

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

PELATIHAN PEMBUATAN APLIKASI PORTOFOLIO PRIBADI BERBASIS WEBSITE DENGAN *HOSTING FIREBASE* PADA MAHASISWA KOTA BANJARMASIN

Dery Yuswanto Jaya^{1*}, Eka Wahyu Sholeha², Herpendi³, Dewi Indra Anggraeni⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Negeri Tanah Laut, Pelaihari, Indonesia

e-mail: deryyuswantojaya@politala.ac.id^{1*}

Dikirim : 10 Februari 2025, Direvisi : 17 Maret 2025, Diterima: 23 Maret 2025

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan portofolio *online* dengan *hosting Firebase* dilatarbelakangi oleh kebutuhan mahasiswa untuk memiliki keterampilan digital yang relevan di era digitalisasi saat ini. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat CV digital yang menarik dan profesional. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi penyampaian materi secara daring, praktik langsung, dan pendampingan jarak jauh. Peserta pelatihan terdiri dari mahasiswa dari berbagai jurusan di Kalimantan Selatan, yang sebelumnya telah memiliki pengetahuan dasar tentang pembuatan aplikasi *website*. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya 65,2% mahasiswa yang mampu membuat aplikasi *website* dan melakukan *hosting*, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 73,9%. Selain itu, 100% peserta berhasil memahami cara membuat portofolio *online* dan menggunakan *Firebase* sebagai layanan *hosting*. Manfaat yang diperoleh peserta mencakup peningkatan keterampilan teknis, kepercayaan diri dalam mempresentasikan diri, serta pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya portofolio digital dalam proses pencarian kerja. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman mahasiswa, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam hal durasi dan kompleksitas materi untuk peserta dengan keterampilan awal yang lebih tinggi.

Kata kunci: *Hosting*; *firebase*; portofolio

ABSTRACT

The training on creating an online portfolio with *Firebase hosting* was motivated by the need for students to have relevant digital skills in the current era of digitalization. The purpose of this training is to provide participants with the knowledge and skills to create an attractive and professional digital resume. The methods used in this training include online material delivery, hands-on practice, and remote mentoring. The training participants consisted of students from various majors in South Kalimantan, who previously had basic knowledge in creating website applications. The results of the training showed that before the training, only 65.2% of the students were able to create and host website applications, but after the training, this number increased to 73.9%. In addition, 100% of participants successfully understood how to create an online portfolio and use *Firebase* as a hosting Service. Benefits to participants included improved technical skills, confidence in presenting themselves, and a better understanding of the importance of digital portfolios in the job search process. In conclusion, the training was successful in improving participants' skills and understanding, although there is room for improvement in terms of duration and complexity of materials for participants with higher initial skills.

Keywords: *Hosting*, *firebase*, portofolio



1. PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang pesat, hampir semua lapisan masyarakat harus beradaptasi dengan teknologi, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Sejak jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, teknologi telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam dunia kerja, hampir semua perusahaan menerapkan teknologi dalam berbagai aspek, termasuk pemasaran, penjualan, dan administrasi sumber daya manusia, termasuk proses perekrutan karyawan (Pamungkas et al., 2021).

Salah satu aspek penting dalam proses rekrutmen adalah pembuatan *Curriculum Vitae* (CV), yang berfungsi sebagai dokumen utama untuk memperkenalkan calon karyawan kepada perusahaan. Seiring dengan perkembangan teknologi, CV tidak lagi hanya berbentuk fisik tetapi juga dalam format digital. CV digital menawarkan berbagai manfaat dibandingkan CV fisik, seperti kemudahan dalam penyimpanan dan pengiriman, fleksibilitas dalam desain, serta peluang untuk menampilkan portofolio interaktif dalam format yang lebih menarik (Sriwahyuni et al., 2024). Selain itu, CV digital juga memungkinkan calon karyawan untuk lebih mudah memperbarui informasi tanpa harus mencetak ulang dokumen secara fisik, sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam pengembangan CV digital, salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyajikan CV dalam format yang mudah diakses dan profesional. *Firebase* menjadi salah satu solusi yang tepat untuk *hosting* CV online. *Firebase*, yang merupakan layanan dari Google, menawarkan berbagai fitur unggulan seperti *hosting* yang cepat, aman, dan mendukung protokol SSL untuk memastikan keamanan data (Mokar et al., 2019). *Firebase Hosting* juga memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan menyinkronkan data secara real-time melalui database berbasis cloud, sehingga memudahkan pengembang dalam menyajikan CV online dengan performa yang optimal (Sudiartha et al., 2020). Fitur ini membuat *Firebase* cocok untuk mengembangkan proyek berbasis cloud karena menyediakan jaringan pengiriman konten (CDN) yang cepat dan mendukung SSL, sehingga memudahkan penyediaan konten *website* secara aman (Patnaik et al., 2021). Selain itu, *Firebase* memungkinkan pengguna untuk menggunakan domain mereka sendiri, memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan CV online (Soeleman, 2017).

Pada masa lalu, ketika internet masih baru untuk umum, mahal, dan lambat, Geocities memberikan kesempatan bagi amatir untuk membuat *Static Website Page* dengan layanan *website hosting* gratis. Kini, kondisi telah berubah dengan banyaknya pilihan layanan *hosting*, salah satunya *Firebase* yang menawarkan layanan *hosting* untuk *Static Website Page* dalam platformnya. *Service* ini tersedia untuk mendukung berbagai layanan lainnya dalam ekosistem *Firebase* (*Firebase Documentation*, n.d.).

Pelatihan mengenai pembuatan CV digital berbasis *Firebase* ini menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam pemrograman dan digitalisasi dokumen. Pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis dalam pengembangan *website* dan penggunaan *Firebase* sebagai platform *hosting*, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja. Dengan memiliki CV digital yang inovatif dan menarik, mahasiswa dapat lebih mudah menampilkan portofolio serta keterampilan mereka dalam bidang teknologi, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk diterima di perusahaan yang diinginkan (*Business Communication Quarterly* 1997, 1997). Selain itu, pelatihan ini juga sejalan dengan kebutuhan industri saat ini yang semakin mengutamakan keterampilan digital dalam proses rekrutmen dan pengelolaan sumber daya manusia dan tampilan digital akan lebih dipilih dibandingkan media lain (Ati Harmoni, 2010). Pelatihan pembuatan portofolio digital memberikan mahasiswa kesempatan untuk menampilkan karya terbaik mereka, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja (Dira et al., 2022).

Berdasarkan urgensi tersebut, kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan meningkatkan keterampilan pemrograman dan inovasi dalam digitalisasi CV. Dengan memanfaatkan *Firebase* sebagai platform *hosting* gratis dan efisien, mahasiswa diharapkan

mampu mengembangkan CV *online* yang profesional dan menarik, sehingga dapat lebih mudah bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam pembuatan *website* CV atau portofolio dengan *hosting Firebase*. Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* sangatlah ekonomis karena biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dan lebih *flexible* (Ambarita & Siahaya, 2020) melalui serangkaian tahapan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

- 1) Sosialisasi
 - a) Tujuan: Mempermudah koordinasi dan penyampaian informasi kepada peserta mengenai kegiatan PKM, khususnya manfaat pembuatan *website* CV atau portofolio dengan *hosting Firebase*.
 - b) Metode:
 - a. Pembagian Flyer: Distribusi flyer secara digital melalui berbagai kanal komunikasi (media sosial, email, grup diskusi *online*) untuk menjangkau target peserta.
 - b. Sesi Tatap Muka *Online*: Penyelenggaraan sesi tatap muka daring melalui platform seperti Zoom atau Google Meet. Sesi ini bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih detail mengenai tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan PKM, serta menjawab pertanyaan dari calon peserta.
 - c) Target Peserta: Masyarakat umum, mahasiswa, atau profesional muda yang tertarik untuk meningkatkan personal branding melalui pembuatan *website* CV atau portofolio. Kriteria peserta mencakup memiliki akses internet dan perangkat yang memadai untuk mengikuti kegiatan daring. Jumlah peserta dibatasi maksimal 50 orang untuk memastikan interaksi yang efektif selama pelatihan dan pendampingan.
- 2) Pelatihan
 - a) Tujuan: Memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam penggunaan *hosting Firebase* untuk pembuatan *website* CV atau portofolio.
 - b) Metode:
 - a. Penyampaian Materi: Materi pelatihan disampaikan secara daring melalui platform video konferensi. Materi mencakup pengenalan *Firebase*, keunggulan dan manfaat *hosting Firebase*, serta dasar-dasar *coding* atau *programming* sederhana.
 - b. Template Gratis: Peserta diberikan template gratis yang dapat diunduh dari repositori yang telah disediakan. Template ini berfungsi sebagai dasar bagi peserta untuk membuat CV atau portofolio mereka.
 - c. Praktik Langsung: Peserta melakukan praktik langsung dengan membuat CV menarik dan melakukan *hosting* gratis menggunakan *Firebase*. Sesi praktik dipandu oleh instruktur yang berpengalaman.
 - d. Durasi Pelatihan: Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, masing-masing sesi berdurasi 3 jam.
 - e. Evaluasi Awal dan Akhir:
 - 1) Pre-test: Dilakukan sebelum pelatihan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai materi yang akan disampaikan.
 - 2) Post-test: Dilakukan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.
 - c) Jumlah Peserta: Jumlah peserta dibatasi hingga 50 orang untuk memastikan efektivitas pelatihan dan interaksi yang memadai antara peserta dan instruktur.
- 3) Pendampingan
 - a) Tujuan: Memberikan arahan dan bantuan kepada peserta dalam pembuatan *website* CV atau portofolio, serta mengatasi kendala yang mungkin dihadapi.

- b) Metode:
 - a. Pendampingan Jarak Jauh: Pendampingan dilakukan secara daring melalui aplikasi pesan instan (WhatsApp) dan platform pertemuan daring (Zoom).
 - b. Forum Diskusi *Online*: Pembuatan forum diskusi daring (misalnya, grup WhatsApp atau forum di platform e-learning) sebagai wadah bagi peserta untuk berinteraksi, bertanya, dan berbagi pengalaman.
 - c. Jadwal Tanya Jawab Rutin: Penjadwalan sesi tanya jawab rutin melalui Zoom atau Google Meet, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan langsung kepada instruktur.
 - d. Mekanisme Khusus:
 - 1) Penyediaan tutorial video: Membuat serangkaian tutorial video singkat yang menjelaskan langkah-langkah penting dalam pembuatan dan *hosting website* CV atau portofolio.
 - 2) Sesi konsultasi individu: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkonsultasi secara individu dengan instruktur melalui video call atau chat untuk membahas masalah spesifik yang mereka hadapi.
- 4) Evaluasi
 - a) Tujuan: Menilai sejauh mana pemahaman, keterampilan, dan kepuasan peserta terhadap materi dan pelaksanaan pelatihan (Musa et al., 2025).
 - b) Metode:
 - a. Kuesioner: Pembagian kuesioner kepada peserta setelah pelatihan selesai. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pemahaman, keterampilan, dan kepuasan peserta.
 - b. Jenis Pertanyaan:
 - 1) Pertanyaan Pemahaman: Mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang disampaikan. Contoh: "Seberapa pahamkah Anda dengan materi yang diberikan?"
 - 2) Pertanyaan Keterampilan: Mengukur kemampuan teknis peserta dalam melaksanakan praktik pembuatan CV atau portofolio dengan *hosting Firebase*. Contoh: "Seberapa ahli Anda dalam membuat portofolio menggunakan bahasa pemrograman dan *hosting Firebase* dalam pelatihan ini?"
 - 3) Pertanyaan Kepuasan: Menilai tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Contoh: "Apakah materi dan metode pelatihan sangat berguna untuk Anda?"
 - c. Analisis Kuesioner:
 - 1) Sebelum pelatihan: Mengukur tingkat pengetahuan awal peserta melalui pre-test.
 - 2) Sesudah pelatihan: Mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta melalui post-test dan kuesioner. Hasil kuesioner dianalisis secara kuantitatif menggunakan skala Likert dan secara kualitatif melalui analisis komentar dan saran.
- 5) Metrik Keberhasilan
 - a) Skala Likert:
 - a. Digunakan untuk menilai pemahaman, keterampilan, dan kepuasan peserta.
 - b. Skala 1–5, di mana:
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Netral
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju
 - c. Analisis: Rata-rata skor untuk setiap kategori (pemahaman, keterampilan, kepuasan) dihitung. Tingkat keberhasilan diukur berdasarkan persentase peserta yang memberikan skor 4 atau 5.
 - b) Feedback Kualitatif:

- a. Berupa komentar dan saran dari peserta mengenai manfaat pelatihan serta area yang perlu ditingkatkan.
- b. Analisis: Komentar dan saran dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola umum, tren, dan area yang memerlukan perbaikan. Proses analisis melibatkan:
 - 1) Transkripsi: Semua komentar dan saran dari peserta ditranskripsi.
 - 2) Pengkodean: Komentar dan saran dikodekan berdasarkan tema-tema yang relevan (misalnya, kualitas materi, efektivitas metode pelatihan, dukungan teknis).
 - 3) Interpretasi: Tema-tema yang muncul diinterpretasikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelatihan.
 - 4) Pelaporan: Hasil analisis dilaporkan dalam bentuk narasi yang menjelaskan temuan-temuan utama dan rekomendasi untuk perbaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pembuatan aplikasi portofolio pribadi berbasis *website* dengan menggunakan *hosting Firebase*. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta dapat memahami konsep dasar pembuatan *website* portofolio dan memanfaatkan layanan *Firebase* sebagai platform *hosting* yang efisien dan gratis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, berjudul "Pelatihan Pembuatan Aplikasi Portofolio Pribadi Berbasis *Website* dengan *Hosting Firebase* pada Mahasiswa Kota Banjarmasin," dilaksanakan secara daring selama satu hari. Pelatihan ini diikuti oleh 23 mahasiswa dari berbagai jurusan di Kota Banjarmasin. Sebelum pelatihan, 20 dari 23 mahasiswa belum mengetahui bahwa CV atau portofolio dapat dibuat menjadi sebuah *website*. Selain itu, seluruh peserta (23 mahasiswa) tidak mengetahui bahwa *Firebase* adalah layanan gratis yang dapat digunakan untuk *hosting website*.

Setelah pelatihan, seluruh peserta (23 mahasiswa) berhasil memahami cara membuat portofolio dan melakukan *hosting* menggunakan *Firebase*. Dalam hal keterampilan membuat aplikasi menggunakan pemrograman *website* dan *hosting Firebase*, sebelum pelatihan, hanya 15 dari 23 mahasiswa yang mampu membuat aplikasi portofolio menjadi *website* dan melakukan *hosting* dengan *Firebase*. Setelah mengikuti pelatihan, 17 dari 23 mahasiswa sudah dapat mempraktikkan pembuatan aplikasi menjadi *website* dan melakukan *hosting* dengan *Firebase*. Peningkatan keterampilan yang hanya naik sebesar 2 peserta (dari 15 menjadi 17) setelah pelatihan dapat dijelaskan, pelatihan hanya dilaksanakan selama 1 hari, yang mungkin tidak cukup untuk memastikan peserta benar-benar menguasai keterampilan teknis seperti pengembangan *website* dan penggunaan *Firebase*.

Pemahaman konsep (teori) lebih mudah dicapai dalam waktu singkat melalui penjelasan materi, tetapi praktik teknis (seperti *coding*, konfigurasi *Firebase*, *debugging*) memerlukan waktu lebih lama untuk dikuasai. Setelah pelatihan, 17 dari 23 mahasiswa menyatakan merasa puas dengan pelatihan yang diberikan, dari yang dilihat peserta yang sudah memiliki keterampilan dasar mungkin mengharapkan materi lanjutan (misalnya, integrasi fitur *Firebase* yang lebih kompleks), tetapi pelatihan hanya fokus pada dasar-dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil memenuhi sebagian besar harapan peserta dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka terkait pembuatan aplikasi portofolio berbasis *website* dengan *hosting Firebase*.

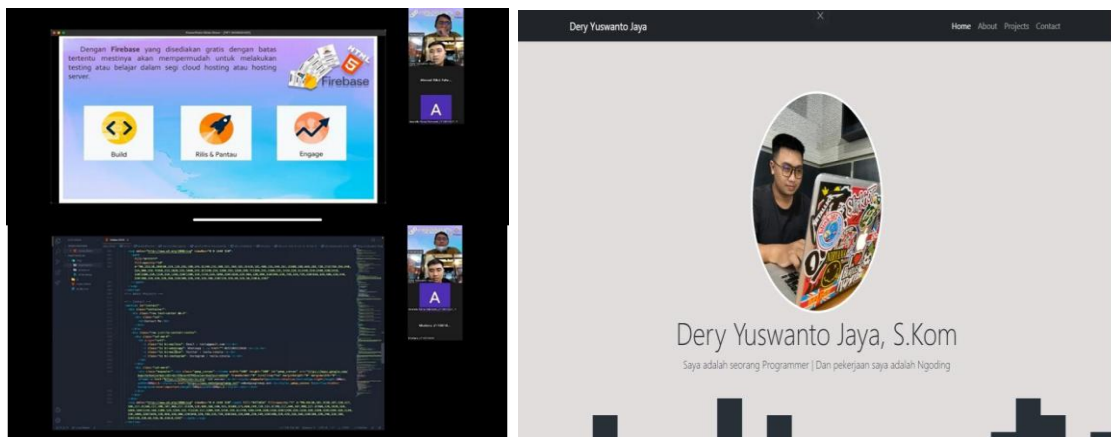
Berikut adalah tahapan kegiatan tersebut meliputi: Pra Kegiatan: Kegiatan awal dilakukan dengan pembagian flyer melalui grup WhatsApp dan media sosial untuk menginformasikan tentang *workshop* yang akan dilaksanakan. Flyer yang dibuat berisi informasi penting mengenai tujuan, jadwal, dan cara pendaftaran untuk pelatihan. Kegiatan Sosialisasi: Sosialisasi dilaksanakan dengan pembuatan grup diskusi di platform WhatsApp dan pembagian link Zoom/Google Meet secara daring. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian informasi mengenai pelatihan dan pendampingan *workshop*, serta memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berinteraksi sebelum pelatihan dimulai.





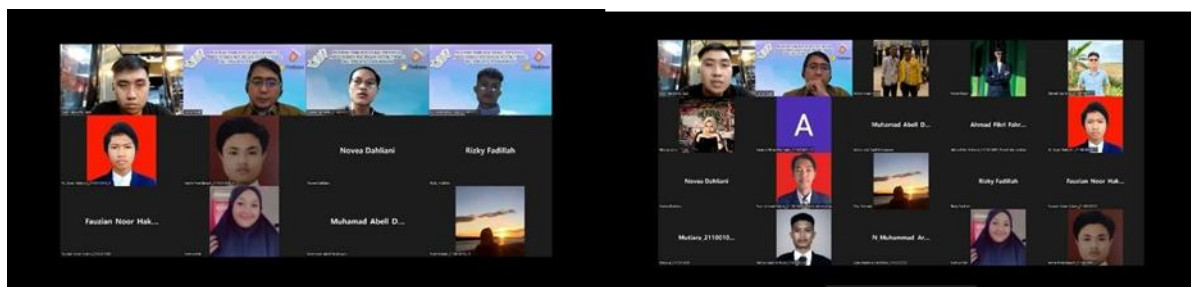
Gambar 1. Flyer Kegiatan.

Pelatihan: Kegiatan pelatihan untuk pembuatan CV *online* dengan *hosting Firebase* diikuti oleh beberapa pemuda dan mahasiswa di Kalimantan. Pelatihan ini mencakup pengenalan konsep dasar pembuatan *website*, penggunaan *Firebase* sebagai platform *hosting*, serta praktik langsung dalam membuat CV *online*. Peserta diberikan materi yang komprehensif dan bimbingan langsung untuk memastikan mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 8 April 2025 pada pukul 20.00 WITA – Selesai, secara daring (Zoom). Pelatihan dilakukan dengan menjelaskan cara membuat tampilan CV yang menarik dengan animasi dan juga *hosting* gratis menggunakan *Firebase*.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan (kiri) dan Hasil *Website* Portofolio (kanan)

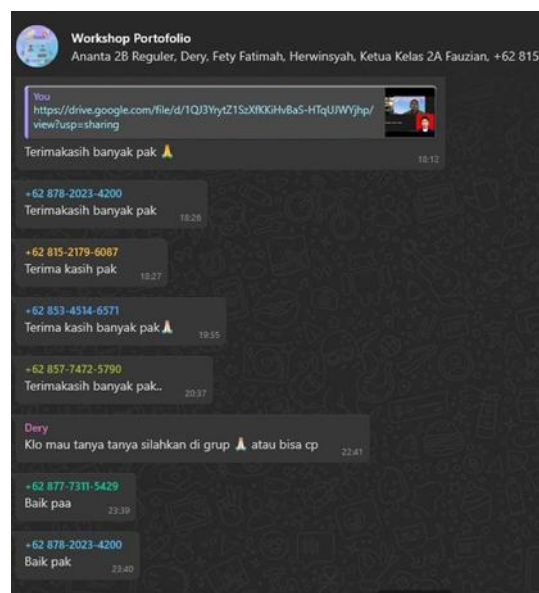
Pendampingan Jarak Jauh: Kegiatan pendampingan jarak jauh untuk peserta *Workshop* dilakukan secara *online* dengan menggunakan Whatsapp dan Zoom Meeting. Tujuan dari pendampingan yaitu agar dapat membantu apabila ada hal yang kurang dimengerti maupun kendala yang didapat. Evaluasi Kegiatan: Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menanyakan kepada peserta *workshop* mengenai seberapa mudah mereka memahami materi dan manfaat yang didapat dari *workshop* yang dilaksanakan. Kuesioner evaluasi dibagikan kepada seluruh peserta setelah pelatihan selesai, dengan fokus pada tiga aspek utama: pemahaman materi, keterampilan praktis, dan kepuasan peserta.



Gambar 3. Pendampingan Jarak Jauh.

Berikut hasil evaluasi diperoleh dari 23 peserta, 90% menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami. Mereka merasa bahwa penjelasan yang diberikan oleh instruktur cukup jelas dan mendetail. 10% peserta yang merasa kesulitan mengidentifikasi beberapa istilah teknis yang digunakan dalam materi, terutama terkait dengan penggunaan *Firebase*. Sebelum pelatihan, hanya 15 dari 23 peserta yang memiliki keterampilan dasar dalam membuat portofolio *website*. Setelah pelatihan, 17 dari 23 peserta berhasil mempraktikkan pembuatan aplikasi portofolio dan *hosting* menggunakan *Firebase*. Sebanyak 78% peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan *Firebase* setelah mengikuti pelatihan, meskipun beberapa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Selain itu, 74% peserta menyatakan puas dengan pelatihan yang diberikan, menganggapnya bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. 26% peserta yang tidak puas mengungkapkan bahwa durasi pelatihan yang singkat dan kompleksitas materi menjadi kendala dalam memahami dan mempraktikkan keterampilan yang diajarkan.

Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat dari *workshop*, ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti durasi pelatihan dan penyederhanaan materi untuk meningkatkan pemahaman peserta di masa mendatang.



Gambar 4. Pendampingan Jarak Jauh.

Sebelum pelatihan, 20 dari 23 mahasiswa (sekitar 87%) tidak mengetahui bahwa CV atau portofolio dapat dibuat menjadi sebuah *website*, dan seluruh peserta tidak mengetahui bahwa *Firebase* adalah layanan gratis untuk *hosting website*. Setelah pelatihan, semua peserta (23 dari 23) berhasil memahami cara membuat portofolio dan melakukan *hosting* menggunakan *Firebase*. Implikasi yaitu: 1). Kesadaran dan Pengetahuan: Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang potensi pembuatan portofolio *online* dan penggunaan *Firebase* sebagai platform *hosting*. Hal ini dapat mendorong peserta untuk lebih aktif dalam membangun personal branding mereka di dunia digital; 2). Peluang Karir: Dengan pengetahuan baru ini, peserta memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di pasar kerja, di mana keterampilan digital semakin dicari.

Sebelum pelatihan, hanya 15 dari 23 mahasiswa (sekitar 65%) yang mampu membuat aplikasi portofolio menjadi *website* dan menghostingnya dengan *Firebase*. Setelah pelatihan, 17 dari 23 mahasiswa (sekitar 74%) sudah dapat mempraktikkan pembuatan aplikasi menjadi *website* dan *hosting* dengan *Firebase*. Implikasinya: 1). Keterampilan Praktis: Meskipun peningkatan keterampilan hanya terjadi pada 2 peserta, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif dalam hal keterampilan praktis. Namun, masih ada 6 peserta yang

belum mencapai keterampilan yang diharapkan, yang menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut; 2). Kesiapan untuk Implementasi: Peningkatan keterampilan ini dapat meningkatkan kesiapan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam proyek nyata, baik dalam konteks akademis maupun profesional.

Setelah pelatihan, 17 dari 23 mahasiswa (sekitar 74%) merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Namun, 6 peserta lainnya tidak merasa puas, meskipun alasan ketidakpuasan tidak dijelaskan secara rinci. Implikasinya : 1). Kualitas Pelatihan: Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa pelatihan memenuhi harapan mereka. Namun, ketidakpuasan dari sebagian peserta menunjukkan adanya area yang perlu diperbaiki, seperti durasi pelatihan, kompleksitas materi, atau masalah teknis yang mungkin dihadapi; 2). Perbaikan untuk Kegiatan Mendatang: Umpan balik dari peserta yang tidak puas dapat digunakan untuk merancang pelatihan di masa depan yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan durasi, tingkat kesulitan materi, dan dukungan teknis yang lebih baik.

Meskipun hasil dari pengabdian ini positif berdasarkan beberapa pendapat, menurut (Darmansius et al., 2023), pelatihan pembuatan portofolio adalah program yang dirancang untuk membantu dalam mengembangkan keterampilan presentasi, refleksi diri, persiapan karir, dan rasa percaya diri. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat membuat portofolio yang menunjukkan karya terbaik mereka dan kemampuan yang dimiliki dan pelatihan pembuatan portofolio dirancang untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan presentasi, refleksi diri, persiapan karir, dan rasa percaya diri (Simanjuntak et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan portofolio, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang penting untuk kesuksesan karir di masa depan. Sedangkan menurut (Cahyono et al., 2024), pelatihan yang efektif harus mempertimbangkan kebutuhan peserta dan memberikan dukungan yang memadai untuk memastikan bahwa mereka dapat menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam konteks nyata. Penelitian ini menekankan pentingnya umpan balik yang konstruktif dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Workshop pembuatan CV atau portofolio *online* dengan *hosting Firebase* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan aplikasi *website*. Meskipun terdapat peningkatan kemampuan dari 65,2% menjadi 73,9% setelah pelatihan, kenaikan ini tergolong kecil (8,7%) karena beberapa faktor, seperti mahasiswa yang sudah memiliki dasar keterampilan yang cukup baik sehingga merasa tidak perlu meningkatkan kemampuan lebih lanjut, kompleksitas materi yang mungkin tidak cukup mendalam, dan durasi pelatihan yang terbatas yang tidak memungkinkan peserta untuk berlatih secara intensif. Namun, pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta dari 13% menjadi 100%, menunjukkan efektivitas dalam menyampaikan informasi dasar mengenai pembuatan portofolio *online* dan penggunaan *Firebase*. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan materi pelatihan agar lebih menantang bagi peserta yang sudah memiliki keterampilan awal, misalnya dengan menambahkan modul lanjutan atau proyek yang lebih kompleks. Selain itu, tingkat kepuasan peserta yang mencapai 73,9% perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memastikan apakah angka ini memenuhi standar kepuasan pelatihan sejenis; jika tidak, perbaikan dalam metode pengajaran, durasi pelatihan, atau dukungan teknis diperlukan untuk meningkatkan pengalaman peserta di masa mendatang, sehingga pelatihan dapat lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis dan kepuasan peserta secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa di Kota Banjarmasin yang telah memberi dukungan terhadap suksesnya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Ambarita, J., & Siahaya, A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Multimedia Interaktif Untuk Guru Pendidikan Agama Kristen Indonesia Secara Virtual. *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, 2(2). <https://doi.org/10.37715/leecom.v2i2.1595>
- Ati Harmoni. (2010). Media Richness Theory dan Potensi Website sebagai Media Komunikasi CSR oleh Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Program Studi Sistem Informasi Business Communication Quarterly 1997: Vol 60 Index (with Internet Archive). (1997). SAGE PUBLICATIONS, INC.*
- Cahyono, T. A., Prasetya, A., & Faturrahim, M. (2024). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Portofolio Berbasis Website Pada Mahasiswa Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), Article 8. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1433>
- Darmansius, A. D. A. P., Hartati, E., Candra, C., Chandra, K. W., Nicholas, N., & Sasongko, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Portofolio Sederhana. *FORDICATE*, 3(1), 36–44. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v3i1.5069>
- Dira, A. N., Saputra, A. F., Saputra, A. F., Zakaria, H., & Zailani, A. U. (2022). Workshop Pembuatan Portofolio Berbasis Web Dengan Hosting Menggunakan Github di SMK Al Amanah. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(11).
- Firestore Documentation. (n.d.). Retrieved January 28, 2025, from https://firebase.google.com/docs*
- Mokar, M. A., Fageeri, S. O., & Fattoh, S. E. (2019). *Using Firebase Cloud Messaging to Control Mobile Applications. 2019 International Conference on Computer, Control, Electrical, and Electronics Engineering (ICCCEEE)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/ICCCEEE46830.2019.9071008>
- Musa, M., Nasir, N., Haerul, H., & Henri, H. (2025). Pelatihan Branding Produk untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Sambal Pecel. *BERBAKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v2i3.3778>
- Pamungkas, P. D. A., Maturbongs, Y. H., & Oetomo, R. K. (2021). Membuat Portofolio Pribadi Menarik dalam Mempersiapkan Diri Melamar Pekerjaan bagi Orang Muda Binaan Marga Sejahtera. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.58466/literasi.v1i2.1304>
- Patnaik, R., Pradhan, R., Rath, S., Mishra, C., & Mohanty, L. (2021). *Study on Google Firebase for Real-Time Web Messaging. In D. Mishra, R. Buyya, P. Mohapatra, & S. Patnaik (Eds.), Intelligent and Cloud Computing (Vol. 194, pp. 461–469). Springer Singapore.* https://doi.org/10.1007/978-981-15-5971-6_50
- Simanjuntak, E. C., Isnanto, R. R., & Prasetijo, A. B. (2023). Perancangan Aplikasi Portofolio Mahasiswa Universitas Diponegoro Berbasis Web Menggunakan Kerangka-Kerja Laravel. *Jurnal Teknik Komputer*, 1(4), Article 4.

- Soeleman. (2017). *Web Static dengan Firebase Hosting—CODEPOLITAN*.
<https://codepolitan.com/blog/web-static-dengan-firebase-hosting-58b36787c3f00>
- Sriwahyuni, E., Deviyanti, I. G. A. S., & Revalino, D. (2024). Pelatihan peningkatan Softskill dalam pembuatan Curriculum vitae dan Portofolio di SMA Katolik Santa Agnes Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 1.
- Sudiarta, I. K. G., Indrayana, I. N. E., Suasnawa, I. W., Asri, S. A., & Sunu, P. W. (2020). *Data Structure Comparison Between MySql Relational Database and Firebase Database NoSql on Mobile Based Tourist Tracking Application*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569, 032092.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/3/032092>